**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian penulisan mengenai skripsi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode dakwah dalam AlQuran ialah dakwah hukumnya wajib 1. ) kepada setiap berdakwah, Tugas utama para rasul, 2. ) Hikmah (bijaksana) dalam berdakwah, Dakwah harus dengan bahasa yang dipahami 3.) Berbantahan dengan cara yang baik, pemakaian perumpamaan dalam berdakwah, larangan berdakwah memakai orang kafir yang akan menyebabkan ia memakai Allah, 3.) di dalam Dakwah Tidak ada paksaan dalam beragama, tidak boleh berlebih-lebihan dalam agama, tekanan akidah adalah aniaya, jangan fanatik, karena fanatik ciri orang kafir, bersikap keras kepada orang kafir yang memerangi.
2. Ayat-ayat yang berkaitan dengan dakwah ialah: QS An-Nahl: {41} 125, QS Fushshilat: {16} 33, QS. Al-Isra {17} 40, An-Nisa: {4} 63, QS Al-Isra: {17} 23, QS ThaHa: {20} 43-44, QS Al-Isra: {17} 28, QS Al-Baqarah: {2} 235, QS An-Nisa: {4} 5, QS An-Nisa: {4} 8, QS Al-Ahzab: {33} 32, QS An-Nisa: {4} 9, QS Al-Ahzab: {33} 70,
3. Penafsiran Sayyid Quthub terhadap ayat-ayat dakwah dalam Tafsir Fi Zhilalil Quran harus memperhatikan dustur (undang-undang) dakwah yang telah disyariatkan Allah di dalam Al-Quran, Dakwah harus dengan Hikmah semua keberagaman cara harus disesuaikan dengan konsekuensi-konsekuensinya dan tidak berlebih-lebihan dalam hamasah ‘semangat’, indifa “motivasi”, dan ghirah, sehingga ia melupakan sisi hikmah dari dakwahnya, dakwah harus juga dengan cara ‘mau’izah’ nasihat yang baik yang menebus hati manusia dengan lembut dan diserap oleh hati nurani dengan halus. Dan seorang da’i mampu menerangkan dakwahnya dengan semangat, ucapanya, tutur katanya, dan perilakunya menjadi lebih baik.
4. **Saran-saran**

Dari kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran yaitu:

1. Agar dalam berdakwah seorang da’i atau penyampai peringat dari Allah tetap pada berdiri atas pilar-pilar dakwahnya seorang pendakwah.
2. Agar ada kembali para ulama, mufasir dan ilmuan yang dengan kerja kerasnya bias membuahkan hasil karya yang lebih banyak lagi untuk memenuhi kebutuhuan –kebutuhan akan keilmuan di masa sekarang atau di masa yang akan datang, dan untuk lebih bias menjawabpermasalahan-permasalahan kontemporer yang terjadi di masa kini.
3. Agar para ulama atau da’i dapat mengembalikan nilai-nilai keislaman pada masa-masa Nabi Muhammad saw. Yang sebagaimana diperintahkan untuk mengikuti Nabi Ibrahim as. Kini diperintahkan lagi untuk mengajak siapa pun agar mengikuti pula prinsip-prinsip ajaran para Nabi dan member peringatan.
4. Agar umat Islam lebih kuat lagi dalam memegang kepercayaannya, karena cukup banyak di zaman sekarang aliran-aliran yang dengan dikasih uang atau pun imbalan yang lainnya, tetapi juga banyak menjerumuskan agar kaum muslimin mau untuk dari agamanya dan mengikuti agama mereka, dengan banyak mengajak-ajak kaum muslimin yang masih lemah imannya.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Samsul Munir, Sayyid Ulama Hijaz, Biografi Syaikh Nawawi Al- Bantani, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009).

Amin Samsul Munir. Sejarah Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2014).

Anas Ahmad, Paradigma Dakwah Kontemporer, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2006).

Abidin, Zainal bin Syamsuddin, Fakta Baru Walisongo: Telah Kritis Ajaran, Dakwah dan Sejarah Walisongo, (Jakarta: Pustaka Imam Bomjol, 2016).

Adhim, Fauzil Mohammad, dkk. Bergiat Dakwah Merajut Ukhuwah, (Yogyakarta: Pro- Media, 2016).

Al-Khalidiy, Shalah, Biografi Sayyid Quthub: “Sang Syahid” yang Melegenda, terj. Misran, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2016).

Al-‘Allamanah al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, Dakwah Cara Nabi, Jilid II, (Surabaya: Cahaya ilmu, Oktober 2015).

Desember, Dera, “Metode Dakwah Ustadz. Umay Maryuni. Di Pondok Pesantren Darul Awal Sukabumi” (Skripsi, Program Sarjana Strata Satu, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).

Ismail, Ilyas, Pradigma Dakwah Sayyid Quthub, (Jakarta: Penamadani, 2008).

Huda, Nurul , As-Shahid dan nuansa Haraki Fi Zhilalil Al- Qur’an, “Al-Fath jurnal Tafsir Hadits. Vol.09.No.1 (Januari-Juni), 2015.

Hafidhuddin, Didin, Dakwah Aktual, (Jakarta: Gema insane, 1998).

Ilihi Wahyu, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

Hijaz, Sayyid Ulama, Biografi Syaikh Nawawi Al-Bantani, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009).

Moedjiono, Imam, Metode Dakwah Praktis, (Yogyakarta: As-Salam Press, 2007).

Musaddad, Endad, Studi Tafsir di Indonesia, (Tanggerang: Simtesis, 2012).

Munawwir, Ahamad Warson, Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).

Mursi, Syaikh Muhammad Sai’d, Tokoh – tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012).

Moleong, lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Nabhani Taqiyudin, Daulah Islam, Daar al Ummah: (Jakarta: Hizbut Tahrir, HTI Press, 2009).

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Tahun 2016.

Quthub Sayyid, Petunjuk Jalan, (Jakarta: Media Dakwah, 1987).

Quthub Sayyid, Tafsir Fi Zhilalil Qur’an Jilid. 9 (Depok: Gema Insani, 2002).

Riyanto, Ahmad, “Pandangan Ibnu Katsir dan Sayyid QuthubTerhadap Konsep Ruqyah, (Kajian Tafsir) (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016).

Nurlita,Susi, “Konsep Dakwah Syekh Nawawi Al-Bantani: Telaah Atas Pemikirannya Dalam Kitab Tafsir Marah Labid dan Qatr Al-Ghaits, (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunkasi UIN Syarif Hiyayatullah, Jakarta: Thun 2008).

Sumarno, Sony Metode Riset Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004).

Suhandang, Kustadi, Starategi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Suhandang, Kustadi, Ilmu Dakwah, Perspektif Komunikasi, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2013).

Seafudin, Encang, Fiqhuddin Dakwah, (Bandung: Mujahid Press, 2014).

Saefiddin, Muhammad, Syaamil Qur’an, Hijaz Terjemah Tafsir Per Kata, (Bandung: Sygma creative media corp 2007).

Yusuf, Na’im, Seberapa Berani Anda Membela Islam, (Jakarta: Maghfirah, CV Darus Sunnah, 2016).

Zuhdi Ahmad, Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depannya, (Bandung: Alfabeta,cv. 2016).

Tholabi, Kharlie Ahmad, Meniti Jalan Dakwah Lesatkan Asa Menuju Pribadi Mulia, (LPTQ Banten: LPTQ Provinsi Banten, 2016).